Jurnal Review Politik (JRP)
Volume 13, Number 1, June 2023, 89-123
ISSN: 2088-6241 (Printed); 2615-6504 (Online)
https://doi.org/10.15642/jrp.2023.13.1.89-123

STUDI POPULARITAS, AKSEPTABILITAS, DAN ELEKTABILITAS MUHAIMIN ISKANDAR PADA PILPRES 2024 DI KALANGAN ALUMNI PONPES MAMBA'UL MA'ARIF DENANYAR JOMBANG

Syafiatul Umma, Holilah
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
e94219030@uinsby.ac.id, holilah@uinsby.ac.id

Abstract: This research is motivated by the news of the progress of Muhaimin Iskandar in the 2024 presidential election which received positive and negative comments among the public, including from alumni of the Mamba'ul Ma'arif Denanyar Islamic boarding school, Jombang. Santri alumni are considered to have different thoughts about the world of politics compared to when they were still students who were known for their obedience to the Kiai. Alumni have been influenced by various factors which ultimately shape new thinking about social and political issues. This study aims to determine how big the level of popularity, acceptability, and electability of Muhaimin Iskandar in the 2024 presidential election among alumni of the Mamba'ul Ma'arif Islamic boarding school students, Denanyar, Jombang. This study uses the concept of popularity, acceptability, and electability theory. The type of research used in this research is descriptive quantitative research method. This study used a sample of 98 respondents which was carried out by random sampling technique. Data collection techniques are observation, questionnaires, and documentation. While the data analysis used percentage descriptive analysis with the SPSS application. The results of this study indicate the level of popularity of Muhaimin Iskandar in the 2024 presidential election among alumni of Mamba'ul Ma'arif Denanyar Islamic boarding school students by 84.7%, acceptability by 73.5% and electability by 65.3%. Total electability of Muhaimin Iskandar is rated lower than the sum of his popularity and acceptability. This shows that there are alumni of Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang Islamic boarding school students who only know or accept, not choose Muhaimin Iskandar as president in 2024. Alumni of the Mamba'ul Ma'arif Islamic boarding school Denanyar Jombang are also multi-party, but the party with the highest electability is the National Awakening Party (PKB).

Keywords: Santri Politics, Popularity, Acceptability, Electability

Copyright: © 2023. The authors. Jurnal Review Politik (JRP) is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi dari berita kemajuan Muhaimin Iskandar di pilpres 2024 yang mendapat komentar positif dan negatif di kalangan masyarakat, termasuk dari alumni santri pondok pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang. Alumni santri dinilai mempunyai pemikiran yang berbeda terhadap dunia perpolitikan dibandingkan ketika masih menjadi santri yang terkenal kepatuhannya terhadap Kiai. Alumni telah dipengaruhi oleh berbagai faktor yang akhirnya membentuk pemikiran baru mengenai isu sosial dan politik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat popularitas, akseptabilitas, dan elektabilitas Muhaimin Iskandar pada pilpres 2024 di kalangan alumni santri pondok pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang. Penelitian ini menggunakan teori konsep popularitas, akseptabilitas, dan elektabilitas. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian ini menggunakan sampel berjumlah 98 responden yang dilakukan dengan teknik random sampling. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, angket, dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya menggunakan analisis deskriptif persentase dengan aplikasi SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat popularitas Muhaimin Iskandar pada pilpres 2024 dikalangan alumni santri pondok pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar sebesar 84,7%, akseptabilitas sebesar 73,5% dan elektabilitas sebesar 65,3%. Jumlah elektabilitas Muhaimin Iskandar dinilai lebih rendah dibandingkan dengan jumlah popularitas dan akseptabilitasnya. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat alumni santri pondok pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang yang hanya sebatas mengetahui atau menerima saja bukan untuk memilih Muhaimin Iskandar sebagai presiden tahun 2024. Alumni santri pondok pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang juga terbilang multipartai, tetapi partai keterpilihan yang paling tinggi adalah Partai Kebangkitan Bangsa (PKB).

Kata Kunci: Politik Santri, Popularitas, Akseptabilitas, Elektabilitas

Article History: *Received 22 April 2023, Revised: 15 May 2023, Accepted: 01 June 2023, Available online 30 June 2023*

Pendahuluan

Ajang pemilihan presiden (pilpres) 2024 akan dilaksanakan kurang lebih satu tahun lagi terhitung dari tahun sekarang. Namun pembicaraan mengenai pilpres 2024 sudah ramai diperbincangkan. Beberapa partai sudah mulai bersaing untuk menyetorkan nama kader yang diusungnya untuk maju menjadi calon presiden dan wakil presiden (Anugerah, 2021). Terdapat banyak juga lembaga survei yang menguji popularitas, akseptabilitas, dan elektabilitas calon kandidat presiden 2024.

Terdapat beberapa nama yang diberitakan ikut dalam kontestasi pilpres 2024 baik di media sosial ataupun lembaga survei seperti poltracking Indonesia yang sudah merilis hasil survei nama – nama calon presiden 2024 yang dinilai potensial. Berdasarkan hasil survei tersebut terdapat tiga politikus yang dinilai tinggi nilai keterpilihannya. Urutan pertama adalah Ganjar Pranowo mencapai 26,6 persen, urutan kedua Prabowo Subianto mencapai 19,7 persen dan urutan ketiga Anies Baswedan mencapai 17,7 persen. Survei ini dilaksanakan di 34 provinsi se Indonesia yang dipilih secara proporsional (Yuda AR, 2022).

Tidak hanya tiga nama di atas yang dinilai tinggi tingkat keterpilihannya, tetapi terdapat juga beberapa kader yang dinilai ambisius agar tingkat keterpilihannya bisa menyamai atau bahkan lebih tinggi dari nama-nama yang telah disurvei oleh beberapa lembaga. Salah satunya adalah Muhaimin Iskandar atau biasa akrabnya disapa dengan Cak Imin.

Muhaimin Iskandar dan Nahdlatul Ulama (NU) disebut sebagai *opinion leader* untuk keluarga nahdliyin dan umat islam di Jawa Timur. Citra Muhaimin Iskandar mulai dinilai positif ketika kepemimpinannya di Partai Kebangkitan Bangsa (PKB). Muhaimin Iskandar merupakan dzuriyah dari pondok pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang yang termasuk salah satu pesantren tertua di Indonesia, hal ini membuat beliau sangat dihargai baik dikalangan santri maupun warga nahdliyin. (Saputri, n.d.). Tidak hanya itu, Muhaimin Iskandar juga mendapat sokongan kuat dari para ulama besar untuk menjadi presiden pada tahun 2024.

Muhaimin Iskandar juga dikenal dengan sebutan panglima santri. Gelar ini diberikan karena Muhaimin Iskandar merupakan salah satu pelopor adanya hari santri sejak 4 tahun yang lalu. Sebagai pemimpin di era 4.0 ini, Muhaimin Iskandar dinilai sangat kreatif dan aktif di akun media sosialnya. Tak hanya itu, Muhaimin Iskandar juga sudah terjun ke beberapa kota bahkan provinsi untuk menunjukkan bahwa beliau akan maju di pilpres 2024. Poster Muhaimin Iskandar maju di pilpres 2024 pun juga sudah tersebar dimana-mana.

Berita majunya Muhaimin Iskandar sudah tersebar luas baik dikalangan masyarakat, terkhususnya santri dan alumni pondok pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang. Karena Muhaimin Iskandar adalah salah satu dzuriyah dari

pondok pesantren tersebut serta andilnya dinilai sangat besar meskipun sekarang harus terbengkalai karena karir nya di dunia politik. Hal ini bisa mempengaruhi pandangan popularitas, akseptabilitas, dan elektabilitas Muhaimin Iskandar di kalangan alumni pondok pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang.

Hubungan Muhaimin Iskandar dengan pondok pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang dinilai masih erat. Pesantren dengan budaya yang cukup unik sampai sekarang mampu bertahan ditengah perkembangan zaman ini. Adanya pondok pesantren menjadi salah satu lembaga pendidikan islam yang berada di tengah-tengah warga ini memiliki posisi penting untuk mengoptimalkan kualitas sumber daya manusia terutama dalam hal religiusitas. Pondok pesantren yang memiliki pengelolaan tradisional, baik dalam metode belajar dan mengajar serta administrasi kelembagaannya masih patuh terhadap keberadaan seorang Kiai (Setiawan, 2014).

Hubungan antara Kiai dengan santri dinilai menjadi hubungan yang tidak dapat dipisahkan, karena tidak akan ada Kiai tanpa santri dan begitu juga sebaliknya. Hasil penelitian Zainudin Syarief (2016) menjelaskan bahwa santri mempunyai kecenderungan sikap yang dipengaruhi oleh sikap tawadhu' yaitu sikap yang menunjukkan rasa kepatuhan terhadap Kiainya, sehingga tidak menutup kemungkinan apa yang dilakukan, maupun diperintahkan oleh Kiai akan diikuti oleh para santri, tak lain dengan sikap politik santri itu sendiri. Hal ini membuka peluang untuk menempatkan posisi Kiai di mata santri menjadi sosok panutan yang tidak tergantikan.

Status santri yang terdapat di pondok pesantren dinilai dipengaruhi oleh Kiai, sehingga dalam penelitian ini, peneliti hendak mengambil status santri yang sudah menjadi alumni, di mana alumni tidak lagi berada pada ruang lingkup pesantren. Alumni santri berbeda dengan santri, alumni sudah mengetahui dunia luar dengan lebih luas tanpa ada batasan yang dibuat mengikat oleh pesantren, alumni telah dipengaruhi oleh berbagai faktor yang akhirnya membentuk pemikiran baru mengenai isu sosial dan politik, bisa jadi lebih kritis dan independen karena alumni santri sebagai seorang mahasiswa telah mengikuti berbagai organisasi sosial (Madani & Marijan, n.d.). Sehingga alumni santri dinilai mampu untuk melihat kacamata sosial bahkan kontestasi politik saat ini.

Alumni yang dimaksud peneliti disini adalah alumni pondok pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang yang tersebar di berbagai provinsi di Indonesia terkhususnya di Jawa Timur. Seperti penjelasan di atas, Muhaimin Iskandar adalah salah satu dzuriyah dari pondok pesantren tersebut. Hubungan Muhaimin Iskandar dengan para alumni pastinya tidak akan berhenti begitu saja. Karena mengingat pemilihan presiden 2024 sudah semakin dekat pastinya alumni juga menjadi salah satu sasaran untuk pendukung kemenangan Muhaimin Iskandar.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan penelitian ini adalah bagaimana popularitas, akseptabilitas dan elektabilitas Muhaimin Iskandar di kalangan alumni santri pondok pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang. Hal ini dilakukan karena dalam pemilihan presiden 2024, popularitas, akseptabilitas dan elektabilitas serta perihal yang lainnya jelas diperlukan untuk seorang calon kandidat dalam berkontestasi.

Penelitian ini menarik dilakukan karena melihat realita popularitas, akseptabilitas dan elektabilitas Muhaimin Iskandar sangat menarik jika melihatnya dari sisi alumni. Karena alumni mempunyai konsep yang berbeda mengenai kehidupan sosial yang tidak seperti di pondok pesantren. Alumni pondok pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang juga dinilai tersebar hampir di seluruh provinsi Indonesia yang akan berpengaruh pada popularitas, akseptabilitas, dan elektabilitas Muhaimin Iskandar di pilpres 2024 terkhususnya di daerah Jawa Timur.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kuantitatif deskriptif digunakan dengan menyajikan jawaban pada suatu permasalahan serta memperoleh informasi secara luas mengenai keadaan yang menggunakan pendekatan kuantitatif (Ratna Wijayanti Daniar Paramita & Noviansyah Rizal, 2021). Hasil data yang telah dikumpulkan oleh peneliti dengan menggunakan kuisoner akan di analisis dengan metode deskriptif. Yang akan dijelaskan secara mendalam atau di deskripsikan dalam bentuk kata yang menyesuiakan dengan hasil data yang telah didapatkan peneliti sebelumnya dalam bentuk angka. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini popularitas Muhaimin Iskandar dalam pilpres 2024 (X1), akseptabilitas Muhaimin

Iskandar dalam pilpres 2024 (X2), elektabilitas Muhaimin Iskandar dalam pilpres 2024 (X3).

Pada penelitian ini populasinya yaitu alumni santri pondok pesantren Mambaul Maarif Denanyar Jombang yang berjumlah 4.509. Dalam mengambil sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin dengan taraf kesalahan 10%, rumus untuk penentuan jumlah sampel sebagai berikut:

$$n : \frac{N}{1 + N.\ e^2}$$

Penjelasan:

n = minimal ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = taraf eror atau kesalahan 10% (0,1)

Diketahui jumlah alumni pondok pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang di Jawa Timur sebanyak 4.509 orang, maka sampel dari populasi tersebut adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{4.509}{1 + 4.509\ (10\%)^2}$$

$$n = \frac{4.509}{46{,}09}$$

n = 97,83

Dengan adanya perhitungan sampel di atas, maka ditemukan jumlah sampel sebanyak 97,83 dan dibulatkan menjadi 98 orang. Kemudian untuk pengambilan sampel atau teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *random sampling*. Maksud dari *random sampling* disini adalah pengambilan sampel dilakukan secara acak untuk penentuan alumni yang terpilih pada masing-masing kabupaten di Provinsi Jawa Timur.

Pengumpulan data kuisoner dilakukan secara online melalui google formulir (g.form). Penyebaran kuisoner ini dilakukan pada tanggal 22 – 27 Desember 2022. Karakteristik responden yang diambil berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, alamat, dan tahun angkatan. Kuisoner akan dibagikan sesuai dengan jumlah sampel yang mewakili setiap kabupaten. Teknik pengumpulan data pada penelitian

ini antara lain yaitu observasi, angket, dan dokumentasi. Sedangkan untuk analisis datanya menggunakan analisis deskriptif persentase dengan bantuan aplikasi SPSS. dengan menggunakan standart pedoman penilaian sebagai berikut:

0% - 20% = Tidak baik

21% - 40% = Kurang baik

41% - 70% = Cukup baik

71% - 90% = Baik

91 % - 100% = Sangat Baik

Pengertian dan Konsep Popularitas

Pada dunia politik sudah tidak asing lagi dengan kata popularitas. Popularitas dapat diartikan dengan dikenal dan disenangi atau disukai seseorang oleh publik atau masyarakat. Popularitas dikatakan sebagai modal yang penting dan berharga untuk terjun pada publik. Tidak hanya itu, popularitas bisa menjadi salah satu poin pendukung seseorang untuk mendapatkan kekuasaan. Popularitas dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai kepantasan seseorang atau kandidat dalam menjadi perwakilan publik. Untuk mewujudkan hal tersebut, maka perlu adanya pembentukan figur yang positif di ranah publik. Sehingga bisa tumbuh rasa perhatian dan keberpihakan publik kepada seorang atau kandidat yang akan berkontestasi. Pembentukan citra ini juga harus diimbangi dengan kualitas diri seseorang atau kandidat yang memadai.

Popularitas bisa dijadikan tolak ukur utama keberhasilan seseorang atau kandidat yang mempunyai kualitas. Tetapi biasanya jika tidak dalam ruangan kekuasaan dapat tersisihkan. Sebaliknya, jika seseorang atau kandidat dalam posisi menjadi pusat perhatian maka dijadikan pilihan oleh khalayak atau masyarakat. Hal ini dikarenakan masyarakat Indonesia masih mempunyai karakteristik yang rata-rata masih belum mempunyai kesadaran dalam berpolitik dan berpendidikan serta tingkat partisipasi politik yang rendah. Terdapat beberapa indikator utama yang menjadikan seseorang bisa dinyatakan populer dalam dunia politik, yaitu sedang mempunyai posisi penting dalam suatu kekuasaan, aktif di beberapa media massa, serta mempunyai citra positif dengan karakter dan sikapnya yang kuat (Ahmad Muhammad Sofwan, 2018).

Menurut Kanthi Pamungkas Sari dan Suliswiyadi dalam tulisannya yang berjudul "*Perilaku Memilih (Voting Behavior) Masyarakat Dalam Pemilu"* (Sari, 2016) ada beberapa indikator dalam popularitas, yaitu:

1. Pengetahuan terhadap calon kandidat

   Popularitas dikaitkan dengan dikenalnya atau diketahuinya seseorang baik dengan arti positif ataupun negatif. Jika publik mengetahui atau mengenal seseorang dengan baik, maka bisa dinilai tingkat kepercayaan kepada seseorang sudah terbentuk. Sebagai calon pemimpin yang akan dipilih warga pastinya akan dikenal terlebih dahulu. Pengetahuan kandidat ini bisa mengenai reputasi, performa, program kerja, dan visi misi yang disampaikan disaat kampanye berlangsung.

2. Pengetahuan calon dari media

   Maksud pengetahuan calon dari media yaitu masyarakat mengetahui calon kandidat dari beberapa media yang ada. Untuk meningkatkan popularitas calon kandidat biasanya bisa memberikan suatu perilaku yang mengesankan terhadap masyarakat. Misalnya yaitu dengan melakukan promosi di berbagai media, jargon atau kata-kata tertentu yang mudah difahami dan diingat oleh masyarakat. Media yang biasanya digunakan yaitu media elektronik, media cetak, dan media sosial.

3. Hubungan dengan calon yang dipilih

   Maksud dari hubungan dengan calon yang dipilih yaitu sampai sejauh mana hubungan antara calon kandidat dan masyarakat. Jika masyarakat mengenal calon ketika sebelum diadakannya pemilu maka bisa dinilai nantinya akan lebih memilih calon yang sudah dikenalnya di awal dan memenangkannya dalam kontestasi pemilu. Mengenal calon ini biasanya dari aktivitas hariannya. Tetapi jika mengenal calon kandidat ketika adanya kampanye di saat akan dilaksanakannya pemilu, maka kemungkinan kecil masyarakat akan memilihnya. Selain itu apabila pemilu berlangsung sesuai dengan yang diharapkan masyarakat, maka nantinya partisipasi masyarakat juga bisa akan meningkat.

4. Mengetahui pengalaman dan track record kandidat

Maksud dari mengetahui pengalaman dan track record calon kandidat yaitu masyarakat sudah mengetahui pengalamannya, baik itu mengenai kekuasaan ataupun track record yang lainnya. Hal ini juga dianggap penting ketika melihat kepopularitasan calon kandidat yang akan maju dalam suatu kontestasi pemilihan umum. Apabila masyarakat sudah mengetahui pengalaman dan track record calon kandidat dengan baik, maka nantinya bisa memberikan daya tarik tersendiri bagi publik untuk memilihnya.

Menurut Nadir dalam tulisannya mengatakan bahwa ukuran popularitas seorang calon/kandidat bisa dilihat dengan keterkenalan atau pengetahuan rakyat terhadap seorang kandidat tersebut (Nadir, 2017). Dimensi popularitas tersebut diantaranya:

1. Popularitas di media elektronik: Mengetahui seseorang atau kandidat di tv dan radio. Maksud popularitas di media elektronik pada penelitian ini ingin mengetahui bagaimana tingkat keterkenalan Muhaimin Iskandar di kalangan alumni santri pondok pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang untuk maju di pilpres 2024 melalui media elektronik seperti di tv dan radio.
2. Popularitas di media cetak: Mengetahui seseorang atau kandidat koran/ majalah, poster, baliho. Maksud popularitas di media cetak pada penelitian ini ingin mengetahui bagaimana tingkat keterkenalan Muhaimin Iskandar di kalangan alumni santri pondok pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang untuk maju di pilpres 2024 melalui media cetak seperti di koran/majalah, poster, dan baliho.
3. Popularitas di media sosial: Mengetahui seseorang atau kandidat di berita online dan platform media sosial . Maksud popularitas di media sosial pada penelitian ini ingin mengetahui bagaimana tingkat keterkenalan Muhaimin Iskandar di kalangan alumni santri pondok pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang untuk maju di pilpres 2024 melalui platform media sosial seperti di pemberitaan online, tktok, instagram, youtube, whatsapp, dan lain-lain.
4. Popularitas pada aktivitas sosial: Mengetahui seseorang atau kandidat saat aktivitas ceramah, pidato resmi, dan aktivitas hariannya. Maksud popularitas pada aktivitas sosial di penelitian ini ingin mengetahui bagaimana tingkat keterkenalan Muhaimin Iskandar di kalangan alumni santri

pondok pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang untuk maju di pilpres 2024 melalui aktivitas sosialnya, seperti ketika ada acara resmi dan kegiatan dilingkungan sekitarnya.

Popularitas pada kekuasaan: Mengetahui seseorang kandidat karena kursi kekuasaan yang dimiliki. Maksud popularitas pada kekuasaan di penelitian ini ingin mengetahui bagaimana tingkat keterkenalan Muhaimin Iskandar di kalangan alumni santri pondok pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang untuk maju di pilpres 2024 melalui kekuasaan yang dimiliki oleh Muhaimin Iskandar.

Pengertian dan Konsep Akseptabilitas

Akseptabilitas berasal dari kata bahasa inggris yaitu *acceptability*. Kata *acceptability* di kamus oxford berasal dari kata *accept* (menerima), *acceptable* (dapat diterima), *acceptance* (penerimaan), dan *acceptability* (hal dapat diterima, hal berterima atau kemampuan menerima). Akseptabilitas dalam masyarakat merupakan indikator pengukuran yang didasarkan seseorang dalam suatu sistem kepemimpinan. Akseptabilitas dijelaskan lebih lanjut berupa nilai kondisi yang terjadi saat ini kemudian dibandingkan dengan nilai yang seharusnya atau yang di harapkan oleh masyarakat.

Akseptabilitas adalah salah satu aspek yang mengandalkan dukungan dari masyarakat yang akan dipimpinnnya. Pada teori organisasi akseptabilitas diartikan sebagai legitimasi (pengakuan), yaitu kepantasan seorang calon pemimpin untuk diakui dan diterima kehadirannya di lingkungan masyarakat. Akseptabilitas ini juga bisa digunakan untuk mengukur kinerja seseorang sehingga mempunyai beberapa aspek penilaian. Aspek – aspek diantaranya adalah kualitas, kompetensi, integritas, perilaku, kepemimpinan, profesionalitas, reputasi, prestasi, visi.

Penelitian Challagalla dan Shervani (2006) menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan dan kinerja berdampak positif baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap akseptabili-

tas seseorang (Lavenia, n.d.). Akseptabilitas adalah kemampuan untuk menerima atau memberikan respon atau perlakuan tertentu. Kemampuan yang dimaksud yaitu segala sesuatu (tindakan atau perlakuan) yang ada pada diri seseorang baik secara potensi atau fakta yang mampu membuat seseorang menerima tindakan atau perlakuan tersebut. Akseptabilitas bisa dipengaruhi oleh beberapa hal, diantaranya adalah aspek konteks, konten dan kualitas yang ada pada diri seorang individu (Machfoed, 2022).

Untuk membentuk popularitas bisa dilakukan dengan berbagai cara baik secara langsung atau tidak, diantaranya adalah dengan sosialisasi, tampilan gambar di ruang publik, media sosial, branding figur di media sosial. Akseptabilitas seseorang terutama di dalam organisasi sangat diperlukan. Hal ini dikarenakan akseptabilitas merupakan suatu pengukuran anggota atau bawahan dalam mengetahui tingkat penerimaan anggota dengan cara menilai hasil dari pencapaian rencana pemimpin yang telah ditentukan apakah berhasil atau menimbulkan suatu kegagalan.

Akseptabilitas masyarakat bisa dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan dan kecakapan masyarakat dalam memperoleh dan memilah informasi yang didapatkan. Dengan banyaknya informasi yang didapatkan oleh masyarakat mengenai dampak positif maka bisa membuat semakin besar peluang tingkat akseptabilitas masyarakat tinggi. Meskipun akseptabilitas dapat terjadi secara sadar ataupun tidak sadar, dengan adanya informasi yang benar maka bisa dijadikan faktor utama meningkatkan akseptabilitas diri dalam lingkungan sosial (Dewi, 2020).

Pada tahap akseptabilitas dalam pemilihan politik, diharapkan pemilih bisa menerima seorang kandidat yang akan maju. Penerimaan ini baik dari segi kompetensi, kualitas, personalitas, prestasi, kepemimpinan, integritas, perilaku, reputasi, visi, dan lain – lain. Setelah adanya penilaian maka akan memunculkan penerimaan (akseptabilitas) pemilih

kepada kandidat. Membentuk penerimaan seseorang kandidat merupakan suatu hal yang mempengaruhi alam sadar, bagaimana membuat orang nyaman, suka, bahagia, dan senang tolak ukurnya amat personal. Pada intinya yaitu bagaimana bisa membuat masyarakat atau publik untuk memilihnya.

Seorang kandidat bisa saja membranding dirinya dengan berbagai tema besar seperti keagamaan, layanana sosial, pendidikan, infrastruktur bahkan bantuan ekonomi, namun masyarakat tidak hanya mengharapkan hal tersebut. Karena masyarakat ingin mempunyai pemimpin yang seperti temannya sendiri, bukan hanya sebagai visioner yang asosial. Tahap akseptabilitas ini merupakan tahap yang dinilai sangat penting bagi keberhasilan calon. Pemilih pada tahap ini sudah mulai menentukan pilihan kandidat yang akan dipilihnya. Maka dari itu kandidat atau calon harus bisa berjuang ekstra keras dan mempunyai kontak sebagai jaringan yang bekerja di masyarakat (Ferzi, 2022).

Menurut Sheth, J. N. dan Sisodia, R. S. terdapat dua dimensi akseptabilitas, sebagai berikut:

1. Akseptabilitas fungsional:

Akseptabilitas ini meliputi faktor –faktor seperti kemampuan dan kualitas. Maksud akseptabilitas fungsional pada penelitian ini yaitu ingin mengetahui tingkat faktor layak dipilihnya Muhaimin Iskandar pada kalangan alumni santri pondok pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang untuk maju di pilpres 2024 dengan melihat kemampuan dan kualitasnya.

2. Akseptabilitas psikologis:

Akseptabilitas ini meliputi faktor – faktor seperti citra seseorang (reputasi, positioning, kepribadian), *styling,* nilai sosial, nilai emosional. Maksud akseptabilitas psikologis pada penelitian ini yaitu ingin mengetahui tingkat faktor layak dipilihnya Muhaimin Iskandar pada kalangan alumni santri pondok pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang untuk maju di pilpres 2024 dengan melihat citra, gaya kepemimpinan, nilai sosial dan nilai emosionalnya.

Pengertian dan Konsep Elektabilitas

Menurut Sugiono elektabilitas adalah tingkat keterpilihan yang didasarkan terhadap kriteria pilihan. Elektabilitas ini dapat diterapkan pada orang, jasa, barang, badan ataupun partai. Kata elektabilitas ini sering disinggung ketika jelang pemilihan umum. Elektabilitas dalam politik biasanya dominan dengan elektabilitas partai atau kandidat yang akan berkontestasi. Jika elektabilitas partai atau kandidat tinggi maka partai atau kandidat akan memiliki tingkat keterpilihan yang juga tinggi. Dalam meningkatkan elektabilitas tersebut, maka kandidat atau partai yang akan berkontestasi harus mempunyai popularitas yang tinggi, diterima di publik dan mempunyai kriteria keterpilihan (Tommy Mandala Putra, 2019).

Seorang kandidat dikatakan mempunyai elektabilitas tinggi yaitu ketika seorang tersebut diketahui secara meluas di masyarakat (Meliala & Nurdiansyah, 2019). Citra baik yang dimiliki seseorang akan secara langsung dapat meningkatkan popularitas dan elektabilitas baik untuk calon, partai politik, ataupun sebaliknya. Partai atau kandidat yang mempunyai elektabilitas tinggi akan mendapatkan perhatian lebih dari masyarakat sehingga akan dipilih dalam suatu kontestasi politik. Menurut Asep Warlan Yusuf selaku pengamat politik dari Universitas Parahyangan Bandung, mengatakan bahwa jika seseorang mempunyai elektabilitas tinggi maka belum bisa dinilai penting jika belumterdapat faktor pendukung yang lain. Faktor – faktor tersebut diantaranya yaitu adanya kebijakan partai, data survei internal partai, dan dukungan partai.

Seseorang yang mempunyai elektabilitas tinggi merupakan yang dikenal baik dan positif secara luas di publik. Terdapat orang baik yang mempunyai etos kerja tinggi dalam bidang kekuasaan, tetapi karena tidak ada yang mengenalkan atau mempopulerkan maka bisa menjadi tidak elektabel di publik. Sebaliknya jika terdapat orang yang berprestasi baik atau tinggi pada bidang yang tidak berkaitan dengan kekuasaan dan terdapat yang mempopulerkannya, maka bisa dinilai tingkat elektabilitasnya lebih tinggi. Hal ini membuktikan bahwasannya antara popularitas dan elektabilitas adalah dua hal yang berbeda. Karena di tengah masyarakat masih banyak mengartikan elektabilitas dengan pengertian popularitas. Walaupun seseorang sudah dinilai populer, maka belum berarti pantas untuk dipilih. Begitu juga

sebaliknya, walaupun seseorang mempunyai elektabilitas tinggi sehingga pantas dipilih tetapi kandidat tidak diketahui secara meluas, maka rakyat bisa saja tidak akan memilihnya.

Setelah mengetahui makna dari elektabilitas yang ada di atas, maka bisa disimpulkan bahwa elektabilitas meliputi perilaku, pribadi, sikap dan persepsi. Perilaku disini yang dimaksud adalah tindakan-tindakan yang dilakukan oleh seorang kandidat atau partai. Kemudian untuk pribadi dan sikap berhubungan dengan perasaaan dan emosi seorang kandidat. Sedangkan persepsi berkaitan dengan tingkat pengetahuan seorang kandidat. Maka dari itu ukuran elektabillitas seorang kandidat bisa dilihat dengan memerhatikan pengetahuan sikap yang dipunyai oleh masyarakat (Tommy Mandala Putra, 2019).

Elektabilitas memiliki arti sebagai ketertarikan seseorang ketika proses pemilihan. Menurut ramadhan (Ramadhan, n.d.) terdapat lima dimensi dari elektabilitas diantaranya:

1. Kesukaan terhadap calon pasangan. Maksud kesukaan terhadap calon pasangan pada penelitian ini adalah ingin mengetahui tingkat kesukaan alumni santri pondok pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang terhadap Muhaimin Iskandar untuk maju di pilpres 2024.
2. Adanya keinginan untuk memilih. Maksud adanya keinginan untuk memilih pada penelitian ini adalah ingin mengetahui tingkat keterpilihan Muhaimin Iskandar pada kalangan alumni santri pondok pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang untuk maju di pilpres 2024.
3. Adanya niat merekomendasikan (mengkampanyekan) pasangan calon yang dipilih. Maksud adanya niat merekomendasikan (mengkampanyekan) pasangan calon yang dipilih pada penelitian ini adalah ingin mengetahui tingkat merekomendasikan Muhaimin Iskandar pada kalangan alumni santri pondok pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang untuk maju di pilpres 2024.
4. Sering membicarakan pasangan calon kapanpun dan dimanapun. Maksud sering membicarakan pasangan calon pada penelitian ini adalah ingin mengetahui tingkat membicarakan Muhaimin Iskandar pada kalangan alumni santri pondok pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang untuk maju di pilpres 2024.

Memikirkan kandidat sebagai pilihan terbaik. Maksud memikirkan kandidat sebagai pilihan terbaik pada penelitian ini adalah ingin mengetahui tingkat memikirkan Muhaimin Iskandar sebagai pilihan terbaik pada kalangan alumni santri pondok pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang untuk maju di pilpres 2024.

Popularitas Muhaimin Iskandar pada Pilpres 2024 di Kalangan Alumni Pondok Pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang

Hasil statistik variabel dilakukan kepada 98 responden yang sudah memenuhi kriteria, valid dan bisa diolah lebih lanjut. Pengukuran statistik ini dilakukan dengan cara menemukan presentase dan jumlah responden yang menjawab di setiap pilihan jawaban. Pengukuran statistik pada penelitian ini menggunakan program Statistical Package for Sosial Science (SPSS) 29.0. Berikut adalah hasil statistik di setiap variabelnya:

Popularitas

Pernyataan	Frequency	Percent
TIDAK	15	15,3
YA	83	84,7
Total	98	100,0

A. Tabel 4. 1 Presentase Variabel Popularitas Muhaimin Iskandar di Pilpres 2024

Tabel di atas menunjukkan bahwa yang menjawab tidak mengetahui kemajuan Muhaimin Iskandar pada pilpres 2024 sejumlah 15,3% atau 15 responden dan yang menjawab mengetahui kemajuan Muhaimin Iskandar pada pilpres 2024 sejumlah 84,7% atau 83 responden. Hal ini membuktikan bahwa kemajuan Muhaimin Iskandar pada pilpres 2024 lebih banyak diketahui oleh kalangan alumni santri pondok pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang daripada yang tidak mengetahuinya.

Tabel Persentase Variabel Popularitas

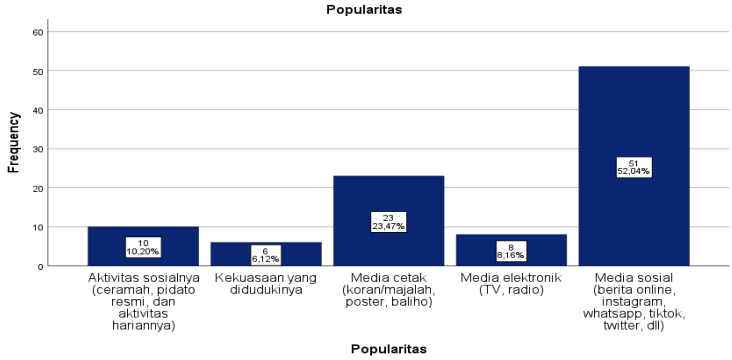

Tabel 4. 2 Persentase Variabel Popularitas

Diagram batang di atas merupakan jawaban pertanyaan dari beberapa indikator popularitas mengenai pengetahuan alumni pondok pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang terhadap beberapa calon kandidat yang akan maju di pilpres 2024. Diagram di atas menunjukkan bahwa presentase popularitas di media sosial sebanyak 52, 04% atau 51 responden. Hal ini membuktikan bahwa kepopularitasan Muhaimin Iskandar pada pilpres 2024 di kalangan alumni santri pondok pesantren Mamba'ul Ma'arif dinilai lebih tinggi di media sosial lebih tinggi dibandingkan dengan media atau aktivitas yang lainnya.

Berikut adalah penjelasan mengenai crosstab popularitas Muhaimin Iskandar pada pilpres 2024 di kalangan alumni santri pondok pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang berdasarkan kriteria responden:

Tabel Popularitas Muhaimin Iskandar Pada Pilpres 2024

No	Popularitas	Jumlah Usia Responden			
		USIA	YA	TIDAK	TOTAL
1	Popularitas Muhaimin Iskandar	17 – 21 tahun	37	7	44
		22 - 35 tahun	26	6	32

		36 – 50 tahun	18	1	19
		51 – 60 tahun	0	1	1
		>60 tahun	2	0	2
		TOTAL	**83**	**15**	**98**
2	Popularitas Muhaimin Iskandar	**Jumlah Jenis Kelamin Responden**			
		Jenis Kelamin	**YA**	**TIDAK**	**TOTAL**
		Laki – Laki	36	6	42
		Perempuan	47	9	56
		TOTAL	**83**	**15**	**98**
3	Popularitas Muhaimin Iskandar	**Jumlah Pendidikan Terakhir Responden**			
		Pendidikan Terakhir	**YA**	**TIDAK**	**TOTAL**
		SD	-	-	-
		SMP	-	-	-
		SMA	44	7	51
		S1	32	8	40
		S2	7	0	7
		TOTAL	**83**	**15**	**98**
4	Popularitas Muhaimin Iskandar	**Jumlah Tahun Angkatan Responden**			
		Angkatan Responden	**YA**	**TIDAK**	**TOTAL**
		1917-1950	-	-	-

		1951-1999	12	1	13
		2000-2022	71	14	85
		TOTAL	**83**	**15**	**98**

Tabel 5. 1 Popularitas Muhaimin Iskandar Pada Pilpres 2024 Berdasarkan Karakteristik Responden

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan tentang popularitas Muhaimin Iskandar pada pilpres 2024 di kalangan alumni santri pondok pesantren Mamba'ul Denanyar Jombang. Dari tabel yang ada membuktikan bahwa dari 98 responden yang dipilih dalam penelitian ini, terdapat 83 responden yang mengetahui kemajuan Muhaimin Iskandar di pilpres 2024 dan 15 responden tidak mengetahui kemajuan Muhaimin Iskandar di pilpres 2024. Berikut adalah penjelasan popularitas Muhaimin Iskandar berdasarkan kriteria responden yang ada pada tabel di atas:

1. Kemajuan Muhaimin Iskandar pada pilpres 2024 lebih populer di kalangan alumni santri pondok pesantren Mamba'ul Denanyar Jombang dengan usia 17-21 tahun
2. Kemajuan Muhaimin Iskandar pada pilpres 2024 lebih populer di kalangan alumni santri pondok pesantren Mamba'ul Denanyar Jombang dengan jenis kelamin perempuan
3. Kemajuan Muhaimin Iskandar pada pilpres 2024 lebih populer di kalangan alumni santri pondok pesantren Mamba'ul Denanyar Jombang dengan tingkat pendidikan terakhir SMA
4. Kemajuan Muhaimin Iskandar pada pilpres 2024 lebih populer di kalangan alumni santri pondok pesantren Mamba'ul Denanyar Jombang pada angkatan 2000-2022.

Akseptabilitas Muhaimin Iskandar pada Pilpres 2024 di Kalangan Alumni Pondok Pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang

Setelah mengetahui persentase indikator variabel popularitas diatas, selanjutnya yaitu penjelasan mengenai persentase indikator variabel akseptabilitas sebagai berikut:

Akseptabilitas

Pernyataan	Frequency	Percent
TIDAK	26	26,5
YA	72	73,5
Total	98	100,0

B. Tabel 4. 3 Akseptabilitas Muhaimin Iskandar di Pilpres 2024

Tabel presentase di atas merupakan jawaban pertanyaan mengenai kelayakan diterimanya Muhaimin Iskandar pada pilpres 2024 di kalangan alumni pondok pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang. Tabel di atas menunjukkan bahwa yang menjawab bahwa Muhaimin Iskandar tidak diterima dalam kemajuannya pada pilpres 2024 sejumlah 26,5% atau 26 responden dan yang menjawab Muhaimin Iskandar diterima dalam kemajuannya pada pilpres 2024 sejumlah 73,5% atau 72 responden. Hal ini membuktikan bahwa kelayakan majunya Muhaimin Iskandar pada pilpres 2024 lebih banyak diterima oleh kalangan alumni santri pondok pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang daripada yang tidak menerimanya.

Tabel Persentase Variabel Akseptabilitas

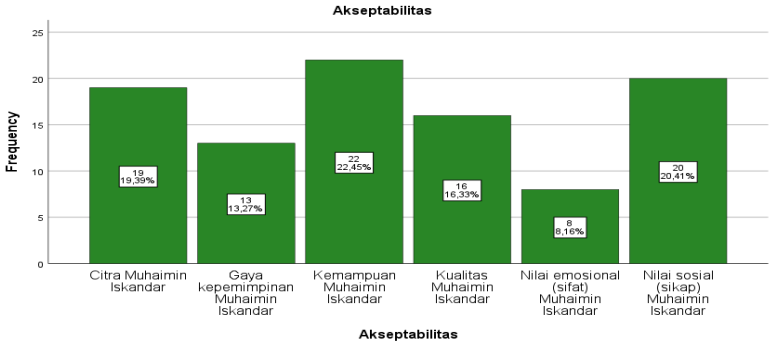

C. Tabel 4. 4 Persentase Variabel Akseptabilitas

Diagram batang di atas merupakan jawaban pertanyaan dari beberapa indikator akseptabilitas mengenai faktor kelayakan diterimanya Muhaimin Iskandar pada pilpres 2024

di kalangan alumni santri pondok pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang. Diagram di atas menunjukkan bahwa presentase akseptabilitas karena faktor kemampuan Muhaimin Iskandar sebanyak 22, 45% atau 22 responden. Hal ini membuktikan bahwa kelayakan diterimanya Muhaimin Iskandar pada pilpres 2024 di kalangan alumni santri pondok pesantren Mamba'ul Ma'arif karena faktor kemampuannya dinilai lebih tinggi dibandingkan dengan faktor yang lainnya.

Berikut adalah penjelasan mengenai crosstab akseptabilitas Muhaimin Iskandar pada pilpres 2024 di kalangan alumni santri pondok pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang berdasarkan kriteria responden:

Tabel Akseptabilitas Muhaimin Iskandar Pada Pilpres 2024

No.	**Akseptabilitas**	**Jumlah Usia Responden**			
		USIA	**YA**	**TIDAK**	**TOTAL**
1.	Akseptabilitas Muhaimin Iskandar	17 – 21 tahun	36	8	44
		22 - 35 tahun	18	14	32
		36 – 50 tahun	16	3	19
		51 – 60 tahun	0	1	1
		>60 tahun	2	0	2
		TOTAL	**72**	**26**	**98**
2.	Akseptabilitas Muhaimin Iskandar	**Jumlah Jenis Kelamin Responden**			
		Jenis Kelamin	**YA**	**TIDAK**	**TOTAL**
		Laki – Laki	27	15	42
		Perempuan	45	11	56
		TOTAL	**72**	**26**	**98**

3.	Akseptabilitas Muhaimin Iskandar	**Jumlah Pendidikan Terakhir Responden**			
		Pendidikan Terakhir	**YA**	**TIDAK**	**TOTAL**
		SD	-	-	-
		SMP	-	-	-
		SMA	42	9	51
		S1	23	17	40
		S2	7	0	7
		TOTAL	**72**	**26**	**98**
4.	Akseptabilitas Muhaimin Iskandar	**Jumlah Tahun Angkatan Responden**			
		Angkatan Responden	**YA**	**TIDAK**	**TOTAL**
		1917-1950	-	-	-
		1951-1999	12	1	13
		2000-2022	60	25	85
		TOTAL	**72**	**26**	**98**

Tabel 5. 2 Akseptabilitas Muhaimin Iskandar Pada Pilpres 2024 Berdasarkan Karakteristik Responden

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan tentang akseptabilitas Muhaimin Iskandar pada pilpres 2024 di kalangan alumni santri pondok pesantren Mamba'ul Denanyar Jombang. Dari tabel yang ada membuktikan bahwa dari 98 responden yang dipilih dalam penelitian ini, terdapat 72 responden yang menerima kemajuan Muhaimin Iskandar di pilpres 2024 dan 26 responden tidak menerima. Berikut adalah penjelasan akseptabilitas Muhaimin Iskandar berdasarkan kriteria responden yang ada pada tabel di atas:

1. Kemajuan Muhaimin Iskandar pada pilpres 2024 lebih diterima di kalangan alumni santri pondok pesantren Mamba'ul Denanyar Jombang dengan usia 17-21 tahun
2. Kemajuan Muhaimin Iskandar pada pilpres 2024 lebih diterima di kalangan alumni santri pondok pesantren Mamba'ul Denanyar Jombang dengan jenis kelamin perempuan
3. Kemajuan Muhaimin Iskandar pada pilpres 2024 lebih diterima di kalangan alumni santri pondok pesantren Mamba'ul Denanyar Jombang dengan tingkat pendidikan terakhir SMA
4. Kemajuan Muhaimin Iskandar pada pilpres 2024 lebih diterima di kalangan alumni santri pondok pesantren Mamba'ul Denanyar Jombang pada angkatan 2000-2022.

Elektabilitas Muhaimin Iskandar pada Pilpres 2024 di Kalangan Alumni Pondok Pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang

Setelah mengetahui persentase indikator variabel popularitas diatas, selanjutnya yaitu penjelasan mengenai persentase indikator variabel elektabilitas sebagai berikut:

Elektabilitas (Keterpilihan)

Pernyataan	Frequency	Percent
TIDAK	34	34,7
YA	64	65,3
Total	98	100,0

D. Tabel 4. 5 Persentase Variabel Elektabilitas (Keterpilihan)

Tabel presentase di atas merupakan jawaban pertanyaan mengenai keterpilihan alumni pondok pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang terhadap kemajuan Muhaimin Iskandar pada pilpres 2024. Tabel di atas menunjukkan bahwa yang menjawab tidak memilih Muhaimin Iskandar pada pilpres 2024 sejumlah 34,7% atau 34 responden dan yang menjawab memilih Muhaimin Iskandar pada pilpres 2024sejumlah 65,3% atau 64 responden.

Hal ini membuktikan bahwa yang memilih Muhaimin Iskandar pada pilpres 2024 di kalangan alumni santri pondok pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar dinilai lebih tinggi

dibandingkan yang tidak memilihnya. Sehingga jika dilihat dengan standart pada penelitian ini, elektabilitas keterpilihan Muhaimin Iskandar pada pilpres 2024 di kalangan alumni pondok pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang dinilai cukup baik.

Tabel Persentase Elektabilitas Partai

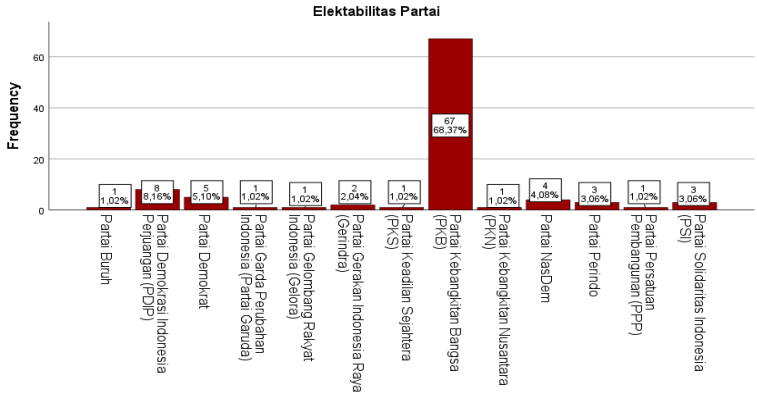

E. Tabel 4. 6 Persentase Elektabilitas Partai

Diagram batang di atas merupakan jawaban mengenai elektabilitas partai yang akan ikut berkontestasi pada pilpres tahun 2024 di kalangan alumni pondok pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang. Tabel di atas menunjukkan bahwa partai PKB memperoleh pilihan yang lebih tinggi dibandingkan dengan partai yang lainnya dengan presentase sebanyak 68, 37% atau 67 responden. Sehingga jika dinilai dengan standart pada penelitian ini, elektabilitas Muhaimin Iskandar pada pilpres tahun 2024 di kalangan alumni pondok pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang dinilai cukup baik. Peneliti juga menjelaskan mengenai persentase indikator variabel elektabilitas yang paling banyak dilakukan atas kemajuan Muhaimin Iskandar pada pilpres 2024, sebagai berikut:

Tabel Persentase Variabel Elektabilitas

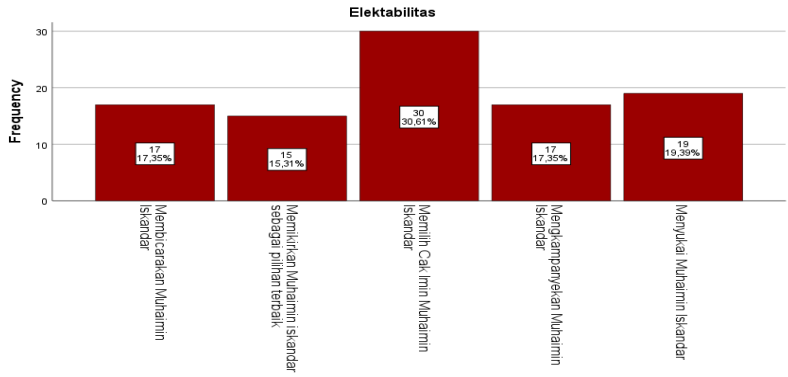

F. Tabel 4. 7 Persentase Variabel Elektabilitas

Diagram batang di atas merupakan jawaban pertanyaan dari beberapa indikator elektabilitas Muhaimin Iskandar pada pilpres 2024 di kalangan alumni santri pondok pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang. Diagram di atas menunjukkan bahwa presentase elektabilitas untuk memilih Muhaimin Iskandar sebanyak 30, 61% atau 30 responden. Hal ini membuktikan bahwa elektabilitas untuk Muhaimin Iskandar pada pilpres 2024 di kalangan alumni santri pondok pesantren Mamba'ul Ma'arif dinilai lebih tinggi dibandingkan dengan yang lainnya.

Berikut adalah penjelasan mengenai crosstab elektabilitas Muhaimin Iskandar pada pilpres 2024 di kalangan alumni santri pondok pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang berdasarkan kriteria responden:

Tabel Elektabilitas Muhaimin Iskandar Pada Pilpres 2024

No.	Elektabilitas	Jumlah Usia Responden			
		USIA	YA	TIDAK	TOTAL
1.	Elektabilitas Muhaimin Iskandar	17 – 21 tahun	34	10	44
		22 - 35 tahun	13	19	32
		36 – 50 tahun	15	4	19

		51 – 60 tahun	0	1	1
		>60 tahun	2	0	2
		TOTAL	**64**	**34**	**98**
2.	Elektabilitas Muhaimin Iskandar	**Jumlah Jenis Kelamin Responden**			
		Jenis Kelamin	**YA**	**TIDAK**	**TOTAL**
		Laki – Laki	24	18	42
		Perempuan	40	16	56
		TOTAL	**64**	**34**	**98**
3.	Elektabilitas Muhaimin Iskandar	**Jumlah Pendidikan Terakhir Responden**			
		Pendidikan Terakhir	**YA**	**TIDAK**	**TOTAL**
		SD	-	-	-
		SMP	-	-	-
		SMA	37	14	51
		S1	6	1	40
		S2	21	19	7
		TOTAL	**64**	**34**	**98**
4.	Elektabilitas Muhaimin Iskandar	**Jumlah Tahun Angkatan Responden**			
		Angkatan Responden	**YA**	**TIDAK**	**TOTAL**
		1917-1950	-	-	-
		1951-1999	11	2	13
		2000-2022	53	32	85
		TOTAL	**64**	**34**	**98**

G. Tabel 5. 3 Elektabilitas Muhaimin Iskandar Pada Pilpres 2024 Berdasarkan Karakteristik Responden

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan tentang elektabilitas Muhaimin Iskandar pada pilpres 2024 di kalangan alumni santri pondok pesantren Mamba'ul Denanyar Jombang. Dari tabel yang ada membuktikan bahwa dari 98 responden

yang dipilih dalam penelitian ini, terdapat 64 responden yang memilih Muhaimin Iskandar untuk maju di pilpres 2024 dan 34 responden tidak memilihnya. Berikut adalah penjelasan elektabilitas Muhaimin Iskandar berdasarkan kriteria responden yang ada pada tabel di atas:

1. Kemajuan Muhaimin Iskandar pada pilpres 2024 lebih dipilih di kalangan alumni santri pondok pesantren Mamba'ul Denanyar Jombang dengan usia 17-21 tahun
2. Kemajuan Muhaimin Iskandar pada pilpres 2024 lebih dipilih di kalangan alumni santri pondok pesantren Mamba'ul Denanyar Jombang dengan jenis kelamin perempuan
3. Kemajuan Muhaimin Iskandar pada pilpres 2024 lebih dipilih di kalangan alumni santri pondok pesantren Mamba'ul Denanyar Jombang dengan tingkat pendidikan terakhir SMA

Kemajuan Muhaimin Iskandar pada pilpres 2024 lebih dipilih di kalangan alumni santri pondok pesantren Mamba'ul Denanyar Jombang pada angkatan 2000-2022.

Analisis Popularitas, Akseptabilitas, dan Elektabilitas Muhaimin Iskandar pada Pilpres 2024 di Kalangan Alumni Santri Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang

Setelah mengetahui persentase indikator variabel dan jumlah alumni santri pondok pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang atas kemajuan Muhaimin Iskandar pada pilpres 2024 yang dikaitkan dengan karakteristik responden, selanjutnya membahas mengenai analisis antara variabel popularitas, akseptabilitas, dan elektabilitas Muhaimin Iskandar pada pilpres 2024 dengan menggunakan tabel crosstab dibawah ini:

Tabel Crosstab Popularitas dan Akseptabilitas

	Crosstab Akseptabilitas		
		Akseptabilitas	Total

Crosstab Popularitas		64	0	64
	Popularitas	11	72	83
Total		75	72	147

H. Tabel 5. 4 Crosstab Popularitas dan Akseptabilitas

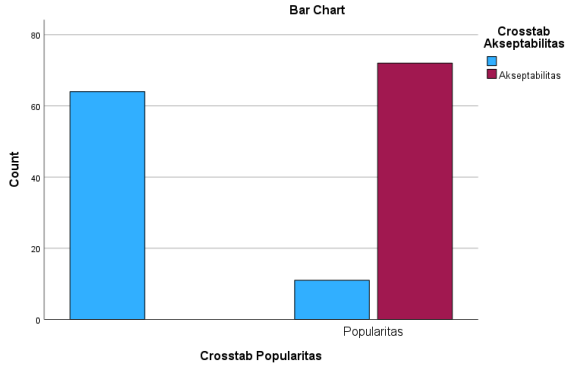

I. Tabel 5. 5 Tabel 5. 6 CrosstabAkseptabilitas dan Popularitas

Dari tabel crosstab di atas, bisa dilihat bahwa popularitas Muhaimin Iskandar sejumlah 83 responden dan akseptabilitas Muhaimin Iskandar sejumlah 72 responden. Antara jumlah popularitas dengan akseptabilitas Muhaimin Iskandar tidak terlalu terpaut jauh, tetapi masih ada sejumlah 11 responden yang tidak menerima atas kemajuan Muhaimin Iskandar pada pilpres 2024 di kalangan alumni santri Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang. Hal ini membuktikan bahwasannya jika alumni mengetahui kemajuan Muhaimin Iskandar pada pilpres 2024 maka belum tentu menerima kemajuannya pada pilpres 2024.

Tabel Crosstab Popularitas dan Akseptabilitas

		ECrosstab Elektabilitas		
			Elektabilitas	Total
Crosstab Popularitas		64	0	64
	Popularitas	19	64	83
Total		83	64	147

J. Tabel 5. 7 Crosstab Popularitas dan Elektabilitas

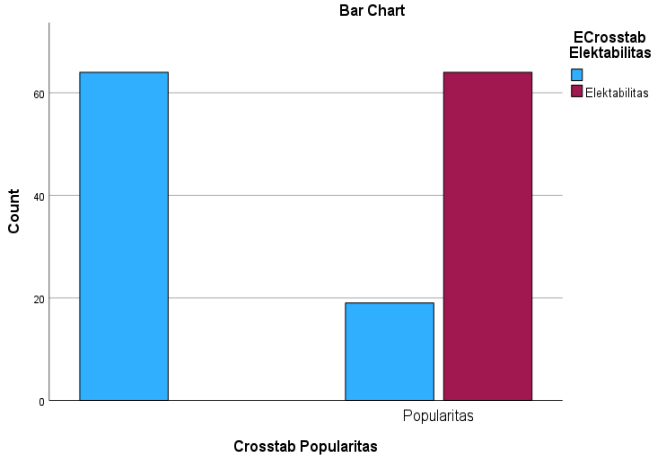

K. Tabel 5. 8 Crosstab Popularitas dan Elektabilitas

Dari tabel crosstab di atas, bisa dilihat bahwa popularitas Muhaimin Iskandar sejumlah 83 responden dan elektabilitas Muhaimin Iskandar sejumlah 64 responden. Antara jumlah popularitas dengan elektabilitas Muhaimin Iskandar dinilai cukup jauh, karena ada sejumlah 11 responden yang tidak memilih atas kemajuan Muhaimin Iskandar pada pilpres 2024 di kalangan alumni santri Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang. Hal ini membuktikan bahwasannya jika alumni

mengetahui kemajuan Muhaimin Iskandar pada pilpres 2024 maka belum tentu juga bisa memilihnya pada pilpres 2024.

Jika tabel di atas dianalisis, maka jumlah popularitas Muhaimin Iskandar lebih banyak dibandingkan dengan variabel akseptabilitas. Begitu juga dengan variabel akseptabilitas yang dinilai lebih banyak dibandingkan dengan variabel elektabilitas. Hal ini membuktikan bahwa jika Muhaimin Iskandar sudah banyak yang mengetahui maju pada pilpres 2024, maka alumni santri pondok pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang belum tentu akan menerimanya atau bahkan belum tentu memilihnya.

Begitu juga ketika alumni santri pondok pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang sudah mengetahui dan menerima kemajuan Muhaimin Iskandar pada pilpres 2024, maka belum tentu juga akan memilihnya sebagai presiden 2024. Karena jika dibandingkan dengan popularitas dan akseptabilitasnya, tingkat elektabilitas Muhaimin Iskandar pada pilpres 2024 di kalangan alumni masih terhitung lebih rendah. Sehingga masih terdapat alumni yang hanya sebatas mengetahui atau menerima saja bukan untuk memilihnya sebagai presiden tahun 2024.

Analisis Elektabilitas Muhaimin Iskandar dan Partai pada Pilpres 2024 di Kalangan Alumni Alumni Santri Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang

Setelah mengetahui analisis popularitas, akseptabilitas, dan elektabilitas Muhaimin Iskandar pada pilpres 2024 dikalangan alumni santri pondok pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang, selanjutnya peneliti menganalisis elektabilitas Muhaimin Iskandar dan beberapa partai yang sudah resmi mengikuti kontestasi pilpres 2024. Analisis ini ingin melihat bagaimana konsistensi pilihan alumni santri ketika dihubungkan dengan partai yang ada. Sebagai berikut tabelnya:

Tabel Crosstab Elektabilitas Muhaimin Iskandar dan Partai di Kontetasi Pilpres 2024

		Elektabilitas Muhaimin Iskandar	
		Elektabilitas	Total
Elektabilitas Partai	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP)	3	3
	Partai Demokrat	4	4
	Partai Garda Perubahan Indonesia (Partai Garuda)	1	1
	Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra)	1	1
	Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	52	52
	Partai NasDem	1	1
	Partai Perindo	2	2
Total		64	64

Tabel 5. 9 Crosstab Elektabilitas Muhaimin Iskandar dan Partai di Kontestasi Pilpres 2024

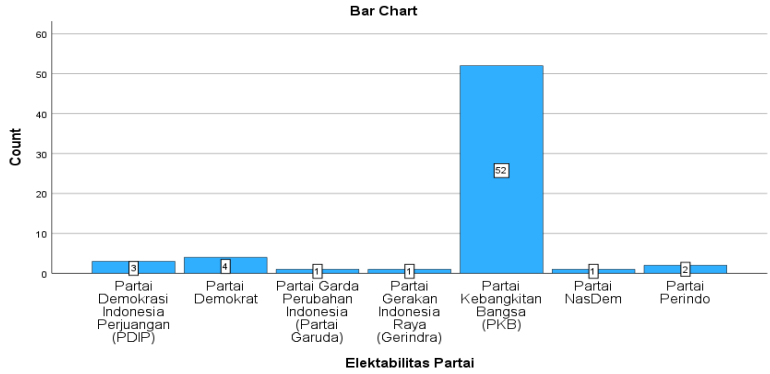

Tabel 5. 10 Crosstab Elektabilitas Muhaimin Iskandar dan Partai di Kontestasi Pilpres 2024

Seperti yang diketahui pada persentase elektabilitas sebelumnya, bahwa elektabilitas Muhaimin Iskandar pada pilpres 2024 di kalangan alumni santri Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang sebanyak 65,3% atau sejumlah 64 responden.. Sedangkan untuk keterpilihan partai pada tabel diatas, terdapat 4 partai yang tidak di pilih oleh alumni santri Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang yaitu partai PAN, partai Golkar, PBB, dan partai Hanura, PKS, PPP, PSI, PKN, partai Gelora, dan partai Buruh.

Keterpilihan Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) dinilai lebih tinggi dibandingkan dengan beberapa partai yang lain yaitu sejumlah 52 responden. Selain PKB, terdapat alumni santri pondok pesantren Mamba'ul Ma'arif memilih PDIP sejumlah 3 responden, partai Demokrat sejumlah 4 responden, partai Garuda 1 responden, partai Gerindra 1 responden, partai nasdem sejumlah 1 responden, dan partai Perindo 2 responden.

Hasil analisis elektabilitas Muhaimin Iskandar dan partai yang akan mengikuti kontestasi pilpres 2024 menunjukkan hasil yang cukup akurat. Karena perolehan Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) berhasil mendapatkan suara paling banyak di kalangan alumni santri pondok pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang sejumlah 52 responden. Hal ini berbanding sejajar dengan elektabilitas Muhaimin Iskandar yang juga cukup baik dengan persentase 65,3% atau 64 responden. Mengingat Muhaimin Iskandar juga merupakan ketua Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) sehingga hasilnya dikatakan cukup akurat.

Tetapi bukan berarti semua alumni memilih Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) sebagai pilihannya pada kontestasi pilpres 2024. Terdapat juga beberapa alumni yang memilih partai selain Partai Kebangkitan Bangsa (PKB). Hal ini menunjukkan bahwa alumni santri pondok pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang terbilang multipartai tetapi untuk kandidat yang akan dipilihnya pada kontestasi pilpres 2024 Muhaimin Iskandar dinilai lebih unggul.

Penutup

Berdasarkan hasil pembahasan yang ada pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini mengambil obyek alumni dikarenakan alumni santri berbeda dengan santri, alumni sudah mengetahui dunia luar dengan lebih luas tanpa ada batasan yang dibuat mengikat oleh pesantren, alumni telah dipengaruhi oleh berbagai faktor yang akhirnya membentuk pemikiran baru mengenai isu sosial dan politik, bisa jadi lebih kritis dan independen karena alumni santri sebagai seorang mahasiswa telah mengikuti berbagai organisasi sosial. Sehingga alumni santri dinilai mampu untuk melihat kacamata sosial bahkan kontestasi politik saat ini.
2. Popularitas Muhaimin Iskandar pada pilpres 2024 di kalangan alumni santri pondok pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang terhitung sebanyak 84,7%. Apabila dilihat berdasarkan dengan karakteristik responden, paling banyak usia 17-21 tahun, berjenis kelamin perempuan, tingkat pendidikan akhir SMA, dan tahun angkatan 2000-2022. Adapun popularitasnya dinilai lebih tinggi di media sosial dibandingkan dengan media atau aktivitas yang lainnya dengan persentase 52,04%.
3. Akseptabilitas Muhaimin Iskandar pada pilpres 2024 di kalangan alumni santri pondok pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang terhitung sebanyak 73, 5%. Apabila dilihat berdasarkan dengan karakteristik

responden, paling banyak usia 17-21 tahun, berjenis kelamin perempuan, tingkat pendidikan akhir SMA, dan tahun angkatan 2000-2022. Adapun faktor utama yang menyebabkan akseptabilitas Muhaimin Iskandar tinggi yaitu karena faktor kemampuan memimpin beliau pada pilpres 2024 dengan persentase 22,45% di kalangan alumni santri pondok pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang

4. Elektabilitas Muhaimin Iskandar pada pilpres 2024 di kalangan alumni santri pondok pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang terhitung sebanyak 65,3%. Apabila dilihat berdasarkan dengan karakteristik respo nden, paling banyak usia 17-21 tahun, berjenis kelamin perempuan, tingkat pendidikan akhir SMA, dan tahun angkatan 2000-2022.

5. Hasil analisis popularitas, akseptabilitas, dan elektabilitas Muhaimin Iskandar pada pilpres 2024 di kalangan alumni santri pondok pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang jumlahnya dinilai tidak terpaut jauh. Tetapi jumlah elektabilitas Muhaimin Iskandar dinilai lebih rendah dibandingkan dengan jumlah popularitas dan akseptabilitasnya. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat alumni santri pondok pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang yang hanya sebatas mengetahui atau menerima saja bukan untuk memilih Muhaimin Iskandar sebagai calon presiden tahun 2024.

Hasil analisis elektabilitas Muhaimin Iskandar dan partai yang akan mengikuti kontestasi pilpres 2024 menunjukkan hasil yang cukup akurat. Karena perolehan Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) berhasil mendapatkan suara paling banyak di kalangan alumni santri pondok pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang sejumlah 52 responden. Hal ini berbanding sejajar dengan elektabilitas Muhaimin Iskandar yang juga cukup baik dengan persentase 65,3% atau 64 responden. Mengingat Muhaimin Iskandar juga merupakan ketua Partai

Kebangkitan Bangsa (PKB) sehingga hasilnya akurat. Terdapat juga beberapa alumni yang memilih partai selain Partai Kebangkitan Bangsa (PKB). Hal ini menunjukkan bahwa alumni santri pondok pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang terbilang multipartai, tetapi partai keterpilihan yang paling tinggi adalah Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) dan calon kandidat yang akan dipilih pada kontestasi pilpres 2024 yaitu Muhaimin Iskandar.

Daftar Rujukan

Anugerah, Boy. *Relawan Politik dan Pilpres 2024*. Lusor Analysis. Juni 2021

Ferzi, Noverdi dan Kusnadi, Dedek. *Kajian Politik: Akseptabilitas, Titik Temu antara Popularitas dan Elektabilitas*. https://beritajambi.co/read/2022/01/21/14393/kajian-politik-akseptabilitas-titik-temu-antara-popularitas-dan-elektabilitas/. diakses pada 28 Oktober 2022Machfoed, Moh Hasan. *Antara Popularitas, Akseptabilitas, dan Elektabilitas dalam Pemilu*. https://www.kompasiana.com/mhm4272-/5520a401813311667419fa25/antara-popularitas-akseptabilitas-dan-elektabilitas-dalam-pemilu. diakses pada 27 Oktober 2022

Lavenia, Chindy Fetriffani. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Perfomance Gender Terhadap Akseptabilitas Pengurus Di Partai Gerindra Kabupaten Sukoharjo*

Mandala Putra, Tommy. *Pengaruh Isu Lokal Terhadap Elektabilitas Calon Pada Pemilihan Kepala Desa Di Desa Margomulyo Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro Tahun 2019*. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. 2020

Meliala, Yos Horta dan Nurdiansyah, Taufik. *Pengaruh Media Sosial Instagram Joko Widodo Terhadap Elektabilitas Joko Widodo Pada Pilpres 2019. Jurnal Pustaka Komunikasi*. Vol. 2. No. 2. September 2019

Muhammad Sofwan, Ahmad. *Pengaruh Kasus Korupsi Terhadap Elektabilitas Calon Kepala Daerah Dalam*

Pemilihan Walikota Dan Wakil Walikota Malang Tahun 2018. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya Malang. 2018

Nadir. *Analisis Faktor Atas Keputusan Memilih Anggota Legislatif Di Kabupaten Jember*. Jurnal Ilmu Manajemen: Volume II- Nomor 2. 2017

Pamungkas Sari, Kanthi, dkk. *Perilaku Memilih (Voting Behavior) Masyarakat Dalam Pemilu*. University Research Coloquium. 2016

Ramadhan. *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Memilih Kandidat Calon Presiden Di Pulau Sumatera*. Fakultas Ekonomi Dan Manajemen Institut Pertanian Bogor

Saputri, Olivia. *Citra Politik Cak Imin dan Kapabilitasnya Maju Pilpres 2024*. Universitas Islam Negeri Walisongo. Semarang. April 2022

Setiawan, Eko. *Keterlibatan Kiai Dalam Politik Praktis dan Implikasinya Terhadap Masyarakat*. Ar-Risalah. Vol. XIII. No. 1. April. 2014

Wati Dewi, Erna, dkk, *Akseptabilitas Masyarakat Terhadap Rencana Pembangunan Pltn (Studi Pada Masyarakat Desa Sebagin Kabupaten Bangka Selatan Dan Desa Air Putih Kabupaten Bangka Barat)*. Scripta: Jurnal Mahasiswa

Wijayanti, Ratna, dkk. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Widya Gama Press. Lumajang 2021

Yssam Madani, Camilla dan Marijan, Kacung. *Pengaruh Kiai Terhadap Perilaku Memilih Alumni Santri Pondok Pesantren MBI Amanatul Ummah Pacet Angkatan 2017 Pada Pemilu Presiden Dan Wakil Presiden Tahun 2019*. Jurnal Politik Indonesia Vol. 7 No. 1

Yuda AR, Hanta. *Rilis Survei Nasional Poltracking Indonesia: Proyeksi Peta Koalisi Pilpres 2024". https://poltracking.com/rilis-survei-poltracking-indonesia-proyeksi-peta-koalisi-pilpres-2024/*. Hasil Lembaga Survei Poltracking Indonesia. diakses pada 28 Oktober 2022